

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fenomena jual beli '*getah karet*' di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa fenomena jual beli '*getah karet*' yang dilakukan yaitu sebagai berikut: *pertama*, menjual '*getah karet*' murni dengan kesepakatan yang sudah dibuat sebelum transaksi menurut hukum Islam diperbolehkan dan hendaknya para pihak melaksanakan kesepakatan dengan sungguh-sungguh dan tanpa keterpaksaan. *Kedua*, menjual '*getah karet*' dengan sengaja menambahkan '*kerusuk*' dan kerikil; *ketiga*, menjual '*getah karet*' yang direndam dengan air biasa, air bercampur cuka dan air bercampur dengan pupuk, dan *keempat*, adanya manipulasi berat '*getah karet*'. Pada fenomena *kedua*, *ketiga* dan *keempat* yang dilakukan petani karet ataupun pengepul karet ini merupakan jual beli fasid yaitu jual beli yang rusak sehingga jual beli ini dianggap tidak sah menurut hukum syara.
2. Berdasarkan fenomena yang terungkap di atas peneliti menemukan tiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya fenomena praktik jual beli '*getah karet*' di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yaitu: a) Harga penjualan '*getah karet*' yang relatif murah; b) Adanya manipulasi berat '*getah karet*'; c) Ingin mendapatkan keuntungan lebih banyak.

3. Dampak yang terjadi akibat dari fenomena dalam praktik jual beli '*getah karet*' yang terjadi di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yaitu sebagai berikut: a) Mengalami kerusakan kualitas dan tidak dapat dijual kembali ke perusahaan karet; b) Mengalami penurunan kualitas dan masih dapat dijual kembali ke perusahaan karet dan c) Mengalami penurunan dan kerusakan kualitas dan tidak dapat dijual kembali ke perusahaan karet.

B. Saran-saran

1. Untuk petani karet, mendapatkan timbangan yang berat dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara menoreh dengan bagus, memberi nutrisi seperti pupuk pada pohonnya. Jangan mencampurkan sesuatu kepada '*getah karet*' menjadikan patokan untuk menambah timbangan '*getah*' akan bertambah berat yang nyatanya terjadi adalah kualitas '*getah karet*' itu sendiri menjadi turun bahkan rusak.
2. Untuk pengepul karet, seharusnya dalam menentukan harga dan penimbangan karet janganlan berlaku curang, jika tidak ingin mendapat kualitas '*getah*' yang bagus maka bersikaplah yang adil pula. Seharusnya kedua belah pihak memiliki kepuasan atas hasil kegiatan jual beli ini, agar petani karet tetap mempercayai dan mengandalkan pengepul karet.